BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin meningkat membuat masyarakat terus berpacu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan kemampuan untuk mencapai kebutuhan hidup tersebut cukup terbatas, hal ini menyebabkan masyarakat membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer maupun sekunder. Mengingat kondisi perekonomian di Indonesia yang masih dibawah standar dimana pendapatan masyarakat masih dibawah rata-rata, maka dalam hal ini peranan bank dalam bidang pemberian kredit sangat penting keberadaannya. Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (giro, tabungan deposito) dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya, untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Salah satu fungsi utama Bank di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat. Bank berada ditengah-tengah masyarakat pemilik dana dan masyarakat yang membutuhkan dana, oleh karena itu peranan bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah fasilitas pinjaman dana yang diberikan pihak bank kepada pihak debitur dengan syarat pihak

debitur menyerahkan jaminan, yang sering kita kenal dengan perjanjian kredit. Terdorong oleh desakan ekonomi yang kian hari semakin menghimpit, maka kredit adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan untuk berbagai keperluan masyarakat itu sendiri, antara lain digunakan sebagai modal usaha, biaya kuliah/sekolah, biaya pengobatan, pernikahan, dan lain-lain. Kebutuhan akan kredit tidak saja diperlukan oleh masyarakat yang berpenghasilan tidak tentu, tetapi juga masyarakat yang berpenghasilan tetap seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun karyawan yang berkerja pada perusahaan-perusahaan. Pemberian kredit Kepada PNS merupakan salah satu kegiatan usaha bank konvensional dalam rangka mengelola dana agar produktif dan memberikan keuntungan. Dalam kegiatan operasional pemberian kredit diperlukan jaminan kredit. Salah satu bank konvensional yang menggunakan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil adalah Bank Jateng Kantor Cabang Kendal

Melihat pemberian fasilitas kredit yang disediakan Bank Jateng Kantor Cabang Kendal, banyak Pegawai Negeri Sipil meminjam uang dengan menjaminkan Surat Keputusan kepegawaiannya. Bank Jateng Kantor Cabang Kendal sendiri disediakan kredit khusus untuk pegawai negeri sipil dan tujuan penggunaan kreditnya digunakan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif dan produktif.

Dalam pelaksanaan penilaian jaminan kredit dari segi hukum, pihak Bank Jateng Kantor Cabang Kendal pegandon sebagai pemberi

pinjaman harus melakukannya menurut ketentuan hukum yang berkaitan dengan objek jaminan kredit dan hukum tentang penjaminan kredit yang disebut sebagai hukum jaminan. Pada umumnya jaminan dijadikan sebagai salah satu persyaratan pemberian kredit. Setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus menyerahkan jaminan berupa barang atau surat-surat berharga yang nilainya sesuai dengan besarnya pinjaman kredit. Jaminan kredit berfungsi untuk melindungi bank dari segala kemungkinan yang dapat terjadi. Pihak bank harus teliti dan cermat dalam melakukan penelitian terhadap segala bentuk jaminan yang diberikan oleh pihak debitur, sehingga di kemudian hari jaminan tidak menimbulkan masalah, “Pembagian jenis kredit yang disalurkan oleh bank dilihat dari jenis kegunaan, tujuan kredit, jangka waktu dan jaminan, jaminan yang diberikan merupakan satu hal yang penting dalam penilaian pemberian kredit oleh bank”.¹ Persyaratan dalam pemberian kredit yaitu harus ada jaminan berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, hak pakai yang diberikan yaitu berupa benda yang menurut hukum digolongkan sebagai barang bergerak seperti kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor dan Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), serta jaminan berupa Surat Keputusan Kepegawaian, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil, mereka dapat menggunakan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil sebagai jaminan pengajuan suatu kredit, karena

¹Ketut Rindjin, *Penghantar dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, Hlm14.

pegawai Negeri Sipil dalam hal pemberian jaminan terhadap bank, yaitu hanya menyerahkan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil mereka kepada bank, hal tersebut sangat memberikan kemudahan bagi para PNS untuk dapat mengajukan suatu kredit serta Surat Keputusan PNS dapat diterima oleh bank karena jaminan Surat Keputusan mempunyai nilai dan kepastian hukum yang jelas dalam pemberian jaminan kredit yg bersifat konsumtif ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan suatu pengetahuan akan suatu hal yang patut diangkat menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil di Bank Jateng Kantor Cabang Kendal.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, beberapa permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan surat keputusan pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal?
2. Bagaimanakah upaya pihak Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal untuk mengamankan terhadap adanya kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil yang bermasalah dan bagaimana penyelesaian jika debitur wanprestasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal
2. Untuk mengetahui upaya pengamanan pihak Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal terhadap kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil yang bermasalah serta cara penyelesaiannya apabila debitur wanprestasi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dalam penulisan hukum ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu hukum khususnya hukum perdata.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat digunakan oleh menter sebagai bahan perkuliahan.
 - c. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak dalam bidang perbankan khususnya dalam hal perkreditan dengan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil.

- b. Untuk mempraktikkan teori penelitian hukum yang penulis peroleh selama menempuh kuliah.
- c. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang seluk beluk perjanjian kredit bank dengan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Yuridis merupakan suatu pendekatan yang menggunakan asas dan prinsip hukum yang berasal dari peraturan-peraturan tertulis, sosiologis merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memperjelas dengan kata lain memberikan arti penting pada langkah-langkah observasi.² Pendekatan yuridis sosiologis artinya penelitian ini ditinjau dari sudut peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan bagaimana peraturan tersebut berlaku dalam masyarakat. Penggunaan metode yuridis sosiologis dilakukan oleh peneliti adalah selain berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum juga terkait dengan pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal.

²Ronny Hanitijo Soemantri, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1995, hlm. 14

2. Spesifikasi Penelitian

Penelitian bersifat *deskriptif* analisis. *Deskriptif* analisis yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan oleh objek penelitian secara umum kemudian menganalisa peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dalam pelaksanaan hukum yang menggambarkan mengenai permasalahan dalam penelitian sesuai hukum yang berlaku.³ Dalam penelitian ini spesifikasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal.

3. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu: data yang diperoleh dari obyek yang diteliti secara langsung melalui cara: interview/wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten
- b. Data Sekunder: merupakan metode pengumpulan yang dilakukan secara tidak langsung melalui cara studi kepustakaan untuk mencari konsepsi-konsepsi, teori-teori, pendapat ahli hukum, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan berkaitan dengan permasalahan.

Data sekunder berasal dari :

³*Ibid.* hlm. 12

- 1) Bahan Hukum Primer, yaitu merupakan metode sumber bahan hukum yang diambil dari literature hukum dasar negara yaitu Pancasila, UUD 1945 dan peraturan perundangan-undangan, terdiri dari :
 - a) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
 - b) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
- 2) Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan yang memberi penjelasan bagi bahan hukum primer, yang terdiri dari dokumen-dokumen, hasil karya ilmiah, koran, majalah dan hasil-hasil penelitian lainnya sehingga bahan hukum penunjang penelitian.
- 3) Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan hukum yang memperjelas bahan hukum primer dan sekunder yang berupa kamus hukum dan sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan suatu penelitian dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui studi lapangan adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan kepada

responden secara lisan. wawancara yang penulis lakukan adalah melakukan tanya jawab dengan narasumber yang terkait prosedur pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan surat keputusan pegawai negeri sipil di Bank Jateng Kantor Cabang Kendal.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan bahan-bahan kepustakaan yang berupa buku-buku literatur, peraturan perundang undangan, makalah, dan bahan kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan gambaran dan pengertian secara teoritis.⁴

5. Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *deskriptif* yaitu menjelaskan atau menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada objek penelitian secara tepat dan jelas untuk memperoleh kejelasan tentang masalah yang timbul. Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian keterangan mengenai pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan surat keputusan pegawai negeri sipil di Bank Jateng Kantor Cabang Kendal.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah *kualitatif*, yaitu suatu metode analisis yang dilakukan dengan cara

⁴M. Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Sinar Pagi, Jakarta, 1985, hlm.9

mengumpulkan semua bahan yang diperoleh dan kemudian dianalisa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya mengambil kesimpulan mengenai pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan surat keputusan pegawai negeri sipil di Bank Jateng Kantor Cabang Kendal

7. Lokasi Penelitian

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal, yang beralamat di Jl. Raya Kendal No. 228 Kendal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini memuat uraian tentang isi bab-bab yang merupakan bahanutama dalam skripsi ini secara garis besar guna menghantarkan pembaca pada inti isi setiap bab maupun bagian-bagian yang lebih kecil dalam suatu bab. Dengan demikian dapat diketahui kaitan-kaitan yang ada dalam pembahasan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan,

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka,

Pada bab ini berisi Tinjauan Umum tentang perjanjian yang terdiri dari pengertian perjanjian, syarat sahnya perjanjian,

dan asas perjanjian. Tinjauan Umum mengenai perjanjian kredit, yang terdiri dari pengertian kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, pengertian perjanjian kredit, jenis-jenis perjanjian kredit, dan berakhirnya perjanjian kredit. Tinjauan Umum tentang jaminan dalam perjanjian kredit bank, yang terdiri dari pengertian jaminan, fungsi jaminan secara yuridis, jenis-jenis jaminan. Perjanjian Kredit dalam Perspektif Islam Tinjauan Umum tentang suratkeputusan pegawai negeri sipil yang terdiri dari pengertian pegawai negeri sipil, jenis-jenis pegawai negeri sipil, pengertian surat keputusan pegawai negeri sipil. dan yang terakhir tentang bank terdiri dari pengertian bank, dan jenis-jenis bank.

Bab III : Hasil Penelitian dan Pembahasan,

Pada bab ini akan menerangkan dan menjelaskan mengenai prosedur perjanjian pelaksanaan kredit dengan jaminan surat keputusan pegawai negeri sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan upaya pengamanan pihak Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Kendal terhadap kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil yang bermasalah serta cara penyelesaiannya apabila debitur wanprestasi

Bab IV : Penutup,

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dan saran dari pembahasan.